

ABSTRAK

Studi bertujuan agar mengetahui jalur penjualan, jumlah saluran pemasaran serta efisiensi penjualan kelapa sawit peladang penduduk pada Desa Silau Jawa, Kec. Bandar Pasir Mandoge, Kab. Asahan. Populasi penelitian ini adalah sejumlah 260 warga. Sampel penelitian sebanyak 83 orang yaitu terbagi peladang kelapa sawit rakyat 73 warga, penjual penadah 2 warga dan sampel penjual agung sebanyak 8 warga. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *Snowbal Sampling*. Analisis statistik deskriptif dipakai untuk menganalisis data. Petani Desa Silau Jawa menggunakan dua saluran untuk memasarkan tandan buah segar (TBS) untuk pemasaran produk tandan buah segar (TBS) yang dibuat, a). Petani, Pedagang Pengumpul, Pedagang Besar, serta Pabrik Kelapa Sawit. b). Petani, Pedagang Besar, serta Pabrik Kelapa Sawit. Saluran pertama memiliki margin saham 98,74%, disamping itu saluran kedua memiliki margin saham 79,93%. Margin penjualan di jalur penjualan utama sebanyak Rp.25, serta di jalur kedua sebanyak Rp.494. Masing-masing jalur penjualan diklasifikasikan sebagai efisien, tetapi saluran pemasaran kedua mempunyai tingkat efisiensi terendah, sebesar 5,79%.

Kata kunci: efisiensi, pertanian, saluran pem